

JK Sebut Cak Imin Berlebihan

INDOPUS - 30 Jan '19 (1)

Minta Jatah 10 Menteri Jika Jokowi Menang

JAKARTA-Wakil Presiden, Jusuf Kalla (Wapres JK) menilai permintaan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Muhaimin Iskandar atau Cak Imin berlebihan. Pasalnya, menutup peluang partai pendukung lainnya mendapat jatah kursi menteri yang berimbang.

Hal itu diungkapkan JK menyikapi permintaan jatah kabinet 10 kursi jika Jokowi menangi Pemilu Presiden (Pilpres) 2019 yang disampaikan Muhaimin. "Kalau ada partai yang mau 10 kursi menteri, partai yang lain dapat apa? Kan sama-sama berjuang, maka tentu dengan arif pasti juga membaginya. Kalau minta 10 ya tentu berlebihan lah," ungkap JK kepada wartawan di Kantor Wapres Jakarta, Selasa (29/1).

Ketua Dewan Pengarah Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'ruf itu mengatakan, porsi jabatan menteri di Kabinet Indonesia Kerja Jokowi-JK saat ini terbagi dua, yakni dari kalangan profesional dan politikus. Sehingga, apabila Jokowi ingin menggunakan pola yang sama bila menang Pilpres nanti, maka setidaknya jatah menteri untuk partai politik paling banyak 17 kursi.

"Jadi sekarang ini menteri yang politisi itu kira-kira 16 sampai 17 orang, setengahnya. Memang ada juga tentu partai-

partai dengan kursi yang banyak diberikan kursi yang cukup, yang lebih baiklah, tergantung partainya nanti mendukung," jelas JK.

Dia menegaskan, jumlah jatah kursi menteri tersebut menjadi hak prerogatif presiden. Apabila partai menuntut terlalu banyak, maka hal itu dapat mengubah konstelasi politik khususnya dukungan terhadap pasangan calon Jokowi-Ma'ruf. "Otomatis itu hak prerogatif presiden tentu. Tapi Pak Presiden akan pertimbangkan sejauh mana upaya partai itu memenangkan presiden yang terpilih, polanya selalu begitu," imbuhnya.

Anggota Komisi VIII Fraksi Partai Golkar DPR RI, Ace Hasan Syadzily mengatakan, belum ada pembahasan mengenai pembagian jatah menteri dalam koalisi pengusung pasangan calon nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. "Saya kira belum ada pembicaraan terkait dengan pembagian kursi-kursi menteri di tubuh koalisi Pak Jokowi-Kiai Ma'ruf," kata Ace melalui pesan singkat, Selasa (29/1).

Ia mengatakan, kursi menteri merupakan hak prerogatif Jokowi jika kembali terpilih sebagai presiden. Oleh karena itu, seluruh relawan dan partai pengusung Jokowi-Ma'ruf Amin untuk memenangkan pasangan tersebut. "Kami sekarang fokus bekerja untuk memenangkan Pak Jokowi-Kiai Ma'ruf, selain bahwa kami juga memenangkan partai kami masing-masing," lanjut dia. (aen)